

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA DI KARANG TARUNA CENDRAWASIH DESA MADUREJO YOGYAKARTA

Lia Nur Fadhilah

Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Nusa Cendana

Email : lia.fadhilah@staf.undana.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of financial behavior through financial literacy and the influence of lifestyle on Karang Taruna Cendrawasi students in Madurejo village. In this study, the population only consisted of students from Karang Taruna Cendrawasi Madurejo village and 100 students who were registered as members of Karang Taruna were used as samples taken using the random sampling method. The data used is primary data obtained from questionnaires distributed online. Classical hypothesis testing and multiple regression analysis using the SPSS V25.0 program were used for data analysis. Based on the results obtained, it can be concluded that: (1) the financial literacy variable has a significant positive influence on the financial behavior variable, (2) the lifestyle variable has a significant positive influence on the financial behavior variable. The variable influences the financial behavior of Karang Taruna Cendrawasi students in Madurejo village.

Keywords: Financial Literacy; Lifestyle; Financial Behavior

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan melalui literasi keuangan dan pengaruh gaya hidup pada mahasiswa Karang Taruna Cendrawasi di desa Madurejo. Dalam penelitian ini populasinya hanya terdiri dari pelajar Karang Taruna Cendrawasi desa Madurejo dan 100 orang pelajar yang terdaftar sebagai anggota karang taruna dijadikan sampel yang diambil dengan metode random sampling. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebar secara online. Pengujian hipotesis klasik dan analisis regresi berganda menggunakan program SPSS V25.0 digunakan untuk analisis data. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa: (1) variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel perilaku keuangan, (2) variabel gaya hidup mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel perilaku keuangan variabel berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Karang Taruna Cendrawasi di desa Madurejo.

Keywords: Literasi Keuangan; Gaya Hidup; Perilaku Keuangan

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini dan perkembangan modern yang semakin meningkat serta kehidupan manusia yang dinamis, membuat perubahan pada perilaku keuangan seseorang. Dikarenakan mahasiswa termasuk generasi-generasi muda yang gampang dibawa arus dampak globalisasi (Wahyuni et al., 2023). Ditambah lagi banyak perusahaan yang menjadikan sasaran mahasiswa atau generasi muda sebagai target pasarnya dan didukung dengan kemajuan teknologi membuat mahasiswa lebih mudah untuk mengetahui perkembangan tren baru dan mendapatkan barang tersebut. sehingga membuat lebih cepat membelanjakan uangnya tidak hanya membeli barang untuk keperluan sehari-hari melainkan untuk dibelanjakan pada barang-barang yang diinginkan yang sedang menjadi tren (Kenale Sada 2022).

Perilaku keuangan dapat dikendalikan dengan mengelola dan mengatur aktivitas keuangan harian individu. Perilaku keuangan mendefinisikan bagaimana individu melakukan pengelolaan keuangan personal (Nababan & Sadalia, 2013). Hakikatnya, individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik akan bertanggung jawab atas keuangannya dan perilaku keuangan seseorang itu akan tampak dari seberapa bagus seseorang dalam mengelola tabungannya dan dapat dilihat dari pengeluaran- pengeluaran lainnya (Hilgert & Hogarth, 2013).

Generasi muda khususnya mahasiswa lebih sering mengalokasikan dananya untuk kebutuhan yang mengarah pada perilaku konsumtif yang akan memperburuk pengelolaan keuangannya (Yusuf et al., 2023). Banyak mahasiswa yang belum memahami cara mengelola uang yang baik dan benar, sehingga cenderung mengalami pemborosan dan menyebabkan kemiskinan meningkat yang mengakibatkan generasi mahasiswa terpapar pada konsumerisme yang mengutamakan kepuasan sesaat dan berujung pada kerugian jangka panjang (Isnaini, 2024).

Dari sudut pandang banyak orang, literasi keuangan dapat membatasi kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya dan mempersulit penilaian atas uang yang diperolehnya. Literasi keuangan, di sisi lain, memungkinkan setiap orang menjalani kehidupan yang memuaskan dengan mengelola uang mereka secara bijak untuk memenuhi kebutuhan mereka saat ini dan masa depan. (Gunawan dan Chearani, 2019). Berdasarkan data hasil survei OJK yang disampaikan, indeks literasi keuangan Indonesia sekitar 49,68% pada tahun 2022, dan hasil survei masyarakat Indonesia tersebut lebih rendah dibandingkan tingkat literasi keuangan di negara-negara Asia Tenggara seperti Thailand yang merupakan negara maju secara financial dengan Tingkat literasi 82%, 98% di Singapura dan 85% di Malaysia.

Lingkungan sekitar dapat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Baik atau buruknya perilaku keuangan individu, perilaku tersebut akan terbawa di masa depan (Herawati et al., 2018). Literasi keuangan, misalnya, berdasarkan penelitian (Herawati et al., 2018) berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Nababan & Sadalia, 2012) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Setiap manusia membutuhkan literasi keuangan dengan terencana, supaya dapat tepat dalam melakukan pengambilan suatu keputusan keuangan (Nindy & Sulhan, 2021). Karena literasi keuangan ini sangat penting sebagai langkah untuk mengambil keputusan keberlangsungan perilaku keuangan individu dengan melakukan kegiatan seperti menabung dan berinvestasi untuk mencapai tujuan individu masing-masing, selain itu juga penting untuk

keberlangsungan dalam sistem perekonomian negara (Sholeh, 2019). Hal yang menentukan perilaku keuangan yang baik bagi mahasiswa selain literasi keuangan adalah ditentukan oleh gaya hidup mahasiswa atau individu itu sendiri.

Gaya hidup dapat diartikan atau didefinisikan sebagai sebuah pola seseorang melakukan aktivitas, minat, dan pendapat dalam hal menggunakan keuangannya dan menggunakan waktunya (Hardiyanti 2022). Maka dari itu, dengan meningkatnya gaya hidup yang dimiliki oleh mahasiswa yang semakin tinggi dapat menggambarkan sikap mereka dalam situasi pengambilan keputusan pengelolaan keuangannya. Mahasiswa yang tidak bisa menyesuaikan gaya hidup dengan keuangannya, maka hal itu akan membuat kerugian pada individu mahasiswa dalam mengelola keuangannya, dan sebaliknya ketika individu seorang mahasiswa dapat mengatur keuangannya maka akan bisa mengambil keputusan tentang perilaku keuangannya sehingga lebih dapat mengontrol gaya hidupnya dengan mengutamakan apa yang dibutuhkan terlebih dahulu daripada apa yang menjadi keinginannya (Safura Azizah 2020).

TINJAUAN PUSTAKA

Perilaku keuangan berhubungan dengan kondisi seseorang dalam memperlakukan, mengatur dan memakai secara maksimal keahlian keuangannya (Wulandari et al., 2022). Menurut (Statman, 2008), perilaku keuangan merupakan hasil dari berbagai struktur ilmiah. Struktur ilmiah pertama adalah psikologi, yang menjelaskan proses perilaku dan pemikiran, dan bagaimana proses pemikiran ini dipengaruhi oleh lingkungan fisik dan eksternal seseorang. Struktur pengetahuan yang kedua adalah finance atau keuangan, yang meliputi bentuk system keuangan, dan distribusi serta penggunaan sumber daya. Kerangka ilmiah terbaru adalah sosiologi sistematis, yang mempelajari perilaku individu atau kelompok dan menekankan dampak hubungan sosial pada sikap dan perilaku orang.

Finalncial management behavior seseorang dapat dilihat dari empat hal, antara lain :

- 1) *Consumption, financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli dan mengapa ia membelinya.
- 2) *Cash-flow management*, indikator utama dalam keuangan. *Cash-flow* dapat diukur dari ketepatan waktu membayar, memperhatikan catatan, pembuatan anggaran keuangan dan perencanaan masa depan. Sedangkan manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, pemasukan uang tunai dan pengeluaran.
- 3) *Saving and invesment*, sebagai bagian pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Uang disimpan untuk menjaga akan hal yang tidak terduga. Invesment yakni mengalokasikan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat dimasa yang akan datang.
- 4) *Credit Management*, manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak mengalami kebangkrutan atau meningkatkan kesejahteraan

Literasi Keuangan

Setiap orang perlu sadar finansial untuk menghindari kesulitan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stres, dan rasa percaya diri yang rendah. Menurut Ningtyas (2019) Kemampuan seseorang dalam menerapkan manajemen di bidang keuangan disebut sebagai literasi keuangan. Ini mencakup pengetahuan tentang bagaimana

memperoleh dan melakukan evaluasi informasi yang biasanya digunakan untuk mengambil keputusan, dan kemampuan untuk mengantisipasinya.

Gaya hidup

Gaya hidup yakni sebuah kebiasaan yang dijalankan setiap harinya oleh seseorang saat melakukan aktivitas sehari-harinya, Gaya hidup (lifestyle) seseorang dapat mencerminkan atas kegiatan yang dilakukan, minat, dan pendapatnya dalam di dunia ini (Gunawan et al., (2020).

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Orang yang mempunyai literasi keuangan bisa memberikan keputusan keuangannya secara bijak. Orang yang melek finansial harus mampu menangani masalah keuangan umum dan membantu pengambilan keputusan keuangan. Selaras pada temuan dari (Sholeh, 2019) menjelaskan adanya pengaruh literasi yang positif dan signifikan pada perilaku keuangan.

H1 : Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan seseorang dapat dipengaruhi oleh gaya hidup, sebab seseorang yang tidak bisa mengontrol gaya hidupnya dengan tidak mengimbangi atas pemasukan dengan pengeluarannya makan akan menghadapi masalah dalam perilaku keuangannya. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syahwildan, Prasetyo 2022) menjelaskan adanya pengaruh gaya hidup secara negatif pada perilaku keuangan. Sehingga artinya, apabila gaya hidup seseorang semakin besar maka memiliki dampak yang kurang baik terhadap perilaku keuangannya.

H2 : Gaya Hidup Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Setiap variabelnya mempengaruhi perilaku keuangan, sehingga penelitian ini melakukan uji variabel secara simultan untuk menguji apakah terdapat pengaruh terhadap perilaku keuangan.

H3 : Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menerapkan metode kuantitatif menyajikan prosedur yang spesifik, literatur yang lengkap dan hipotesis yang dirumuskan dengan jelas. Berdasarkan pemaparan masalah dan teori yang sudah dijelaskan, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yang dianalisis menggunakan presentase yang berguna untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang telah diberikan.

Populasi dan Sampel

Populasi yang dijadikan objek penelitian adalah seluruh anggota Karang Taruna Cendrawasih yang berjumlah 160 orang. Dari jumlah tersebut, 120 orang terdaftar sebagai mahasiswa, dan sampel diambil menggunakan metode random

sampling dengan data sebanyak 100 orang. Data yang akan dianalisis akan dikumpulkan melalui teknik kuesioner yang dibantu oleh Google Forms. Kuesioner yang dipakai dalam studi ini bersifat tertutup sehingga responden dapat memilih berdasarkan karakteristik mereka terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dengan memilih satu skor dari 1-5 menggunakan skala likert.

Penjelasan skor adalah sebagai berikut: skor 1 menunjukkan responden sangat tidak setuju, skor 2 menunjukkan responden tidak setuju, skor 3 menunjukkan responden kurang setuju, skor 4 menunjukkan responden setuju, dan skor 5 menunjukkan responden sangat setuju. Pernyataan dalam kuesioner untuk penelitian ini sesuai dengan indikator literasi keuangan dan gaya hidup.

Teknik Analisis Data Untuk analisis data, digunakan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Selanjutnya, data yang memenuhi syarat dari uji asumsi klasik diolah menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui apakah perilaku keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan dan gaya hidup.

Pengujian Hipotesis Statistika dianggap signifikan jika nilai statistik uji berada di daerah kritis. Ini dilakukan dengan mengaplikasikan model regresi yang memenuhi asumsi klasik. Model pengujian yang digunakan adalah t Test (parsial), F-Test (simultan), dan R².

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Karakteristik responden yang pilih yakni berdasarkan: jenis kelamin, asal universitas, Fakultas, dan tahun angkatan. Karakteristik jenis kelamin pada laki-laki pada angka 45% dan perempuan 55%. Karakteristik Asal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 13%, Universitas Terbuka 15%, Universitas Mercu Buana Yogyakarta 10%, Universitas Negeri Yogyakarta 18%, Universitas Gajah Mada 6%, Universitas Islam Indonesia 14%, Universitas Atma Jaya 14%, Universitas Sanata Dharma 10%. Karakteristik fakultas Ekonomi Bisnis 30%, fakultas Ilmu Pendidikan 30%, fakultas Ilmu Sosial fakultas 26%, fakultas Kesehatan Masyarakat 14%. Karakteristik tahun angkatan 2020 (40%), 2021 (20%), 2022 (20%), dan 2023(20%).

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Perilaku Keuangan	100	22	35	28.85	.245	2.447
Literasi Keuangan	100	36	50	42.91	.287	2.871
Gaya Hidup	100	22	40	33.65	.329	3.286
Valid N (listwise)	100					

Sumber : Output SPSS 25 (2024)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif tabel 1 variabel literasi keuangan menunjukkan nilai minimum diangka 36, nilai rata-rata menunjukkan pada angka 42,91, dan nilai maksimum menunjukkan pada angka 50, serta untuk nilai standart deviasi memperoleh nilai 2,447. Variabel gaya hidup menunjukkan nilai minimum pada angka 22, nilai rata-rata menunjukkan pada angka 33,65, untuk nilai standar deviasi 3,286 dan nilai maksimum menunjukkan pada

angka 40. Variabel perilaku keuangan menunjukkan nilai minimum pada angka 22, nilai rata-rata menunjukkan pada angka 28,85 serta nilai maksimum menunjukkan pada angka 35, dan nilai standart deviasi 2,447. .

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Hasil pengolahan data uji Kolmogorov-Smirnov Test dengan nilai Asym Sig 0,062 atau lebih besar dari 0,05 (0,062 > 0,05) sehingga data tersebut terdistribusi secara normal. Uji Multikolinearitas Uji ini menunjukkan pada Literasi Keuangan (X1) nilai Tolerance menunjukkan angka 0,933 dan nilai dari VIF pada variabel ini menunjukkan pada angka 1,072, pada Gaya Hidup (X2) nilai Tolerance menunjukkan angka 0,933 dan nilai dari VIF menunjukkan pada angka 1,072. Dimana dapat dilihat nilai kedua variable X nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada kedua variabel bebas tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Uji Heteroskedastisitas dari pengujian ini nilai Sif Literasi Keuangan sebesar 0,27 dan Gaya Hidup sebesar 0,163 dimana kedua nilai itu lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi gejala heterosedastisitas.

$$Y = 5,383 - 0,070 X1 - 0,038 X2$$

Tabel 2. Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.383	1.410		3.818	.000
	Literasi Keuangan	-.070	.031	-.225	-2.244	.027
	Gaya Hidup	-.038	.027	-.141	-1.407	.163

a. Dependent Variable: Abs Res

Sumber: Output SPSS 25 (2024)

Dari Tabel 2 dan persamaan, menyatakan bahwa: 1. Constant Perilaku Keuangan (Y) sebesar 5,385 menunjukkan bahwa tanpa pengaruh variabel Literasi Keuangan (X1), dan variabel Gaya Hidup (X2), maka nilai Perilaku Keuangan (Y) adalah constant 2. coef icients X1 - 0,070 menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif pada Perilaku Keuangan (Y). 3. coef icients X2 - 0,038 menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif terhadap Perilaku Keuangan (Y).

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial

1. Literasi keuangan nilai dari signifikasi menunjukkan angka 0,027 < 0,05, serta t- hitung senilai -2,244 sedangkan t-tabel menunjukkan angka 1,660 (-2,244<1,660). Maka Ha ditolak, mempunyai arti ketika variabel Literasi Keuangan meningkat, maka Perilaku Keuangan secara signifikan tidak ikut meningkat.

2. Gaya hidup nilai dari signifikasi menunjukkan angka 0,163 > 0,05, serta t-hitung senilai -1,407 sedangkan t-tabel menunjukkan angka 1,660 (-1,407 < 1,660). Maka Ha ditolak, ketika Gaya Hidup meningkat tidak mempengaruhi penurunan perilaku keuangan.

Uji Simultan

Tabel 3. Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	392.235	2	196.118	94.873	.000 ^b
	Residual	200.515	97	2.067		
	Total	592.750	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber: Output SPSS 25 (2024)

Nilai Fhitung pada penelitian ini menunjukkan angka 94,873 pada tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan nilai Ftabel menunjukkan angka 2,700 pada tingkat kepercayaan 95% (0,05). Maka dari itu Fhitung $94,873 > Ftabel$ 2,700 serta pada signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat diketahui Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) dengan bersama-sama memiliki pengaruh pada Perilaku Keuangan (Y).

Uji Determinasi

Hasil R Square mempunyai nilai 0,662. disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel Literasi Keuangan, dan variabel Gaya Hidup pada variabel Perilaku Keuangan menunjukkan angka 66,2%. Sisa dari hasil tersebut sebesar 33,8% diberikan penjelasan dari variabel lainnya.

Tabel 4. Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.662	.655	1.438

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Output SPSS 25 (2024)

Diskusi

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa anggota Karang Taruna Cendrawasih Desa Madurejo Yogyakarta

Analisis data yang telah dilakukan menunjukkan adanya hubungan negatif dan signifikan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan di kalangan mahasiswa anggota Karang Taruna Cendrawasih Desa Madurejo Yogyakarta, dengan nilai koefisien -0,070 pada tingkat signifikansi $0,027 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan tidak berpengaruh secara searah; apabila tingkat literasi keuangan tinggi, maka perilaku keuangan tidak mengalami peningkatan. Literasi keuangan sangat penting bagi mahasiswa untuk mengelola perilaku keuangan mereka dalam rangka mempersiapkan diri dan menghadapi masalah keuangan di masa depan.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Pada Mahasiswa anggota Karang Taruna Cendrawasih Desa Madurejo Yogyakarta

Analisis data yang telah dilakukan menunjukkan hubungan secara negatif dan tidak signifikan antara gaya hidup dengan perilaku keuangan mahasiswa anggota Karang Taruna Cendrawasih Desa Madurejo Yogyakarta, pada nilai koefisien menunjukkan angka $-0,038$ dan pada nilai signifikan menunjukkan angka $0,163 > 0,05$. Ini artinya gaya hidup dan perilaku keuangan memiliki pengaruh yang berbalik, ketika tingkat gaya hidup tinggi, perilaku keuangan tidak mengalami penurunan. Gaya hidup yang tinggi maka akan membuat menjadikan masalah pada perilakunya jika tidak disesuaikan dengan kondisi keuangannya.

Pengaruh Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa anggota Karang Taruna Cendrawasih Desa Madurejo Yogyakarta.

Menurut analisis data yang telah dilakukan menjelaskan Literasi Keuangan (X_1), dan Gaya Hidup (X_2) bersama-sama mempengaruhi signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) pada mahasiswa anggota Karang Taruna Cendrawasih Desa Madurejo Yogyakarta. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $94,873 > 2,700$ dan tingkat signifikansi kurang dari $0,05$ dengan nilai $0,000 < 0,05$. Ini artinya H_3 diterima. Literasi keuangan dan pengendalian diri yang dilakukan dengan baik membuat perilaku keuangan menjadi baik untuk dapat mengurangi dampak kejadian pada masalah keuangan di waktu mendatang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Literasi keuangan secara parsial mempengaruhi negatif signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa anggota Karang Taruna Cendrawasih Desa Madurejo Yogyakarta. Menyatakan bahwa ketika literasi keuangan meningkat tidak mempengaruhi penurunan perilaku keuangan mahasiswa.
2. Gaya hidup secara sebagian mempengaruhi negatif dan signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa anggota Karang Taruna Cendrawasih Desa Madurejo Yogyakarta. Ini menunjukkan ketika gaya hidup meningkat tidak mempengaruhi penurunan perilaku keuangan mahasiswa
3. Literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama mempengaruhi positif signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa anggota Karang Taruna Cendrawasih Desa Madurejo Yogyakarta. Menyatakan jika literasi keuangan dan gaya hidup yang dilakukan dengan baik mampu melakukan perilaku keuangan secara baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, Ade, and Chairani Chairani. 2019. "Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior." *International Journal of Business Economics (IJBE)* 1(1):76–86. doi: 10.30596/ijbe.v1i1.3885.
- Gunawan, Ade, Wimpi Siski Pirari, and Maya Sari. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi

- Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.” *Jurnal Humaniora* 4(2):23–35.
- Gunawan, Ade, and Ummi Syakinah. 2022. “Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.” *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu* 3(1):146–70.
- Hardiyanti, Sri. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara Dikabupaten Sarolangun (Pt. Mandiangin Bara Sinergi).” *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* 10(02):281–92. doi: 10.22437/jmk.v10i02.13162.
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. 2018. Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 2(2), 115-128.
- Kenale Sada, Yohanes Maria Vianey. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.” *Jurnal Literasi Akuntansi* 2(2):86–99. doi: 10.55587/jla.v2i2.35.
- Komarudin, Munir Nur, Nugraha, Dikdik Hardjadi, and Riska Ayu Pasha. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan.” *Jurnal Keuangan Dan Bisnis* 18(1):159–78.
- Kurniawan, Moh. Zaki, and Mickhael Christian Simon. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Yang Terdapat Di Pulau Madura.” *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi* 15(2):31–40. doi: 10.35457/akuntabilitas.v15i2.2510.
- Mellysah, and Nurdin. 2022. “Pengaruh Kontrol Diri Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Milenial.” *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis* 1(2):116–20. doi: 10.29313/jrmb.v1i2.541.
- Nababan, D., & Sadalia, I. 2012. Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara: 1-15
- Nindy, Safira. 2021. “Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada UMKM

- Kabupaten Malang.” Competitive 16(2):59–69. doi:
10.36618/competitive.v16i2.1287.
- Ningtyas, Mega Noerman. 2019. “Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial.” Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia 13(1):20–27. doi:
10.32812/jibeka.v13i1.111.
- Safura Azizah, Nurul. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial.” Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi) 01(02):92–101.
- Sari, Dwi Puspita, and Qahfi Romula Siregar. 2022. “Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.” Jurnal Sosial Dan Ekonomi 8(2):99–109.
- Sholeh, Badrus. 2019. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang.” Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis 4(2):57. doi:
10.32493/pekobis.v4i2.p57- 67.4306.
- Syahrial, Salsyabilla Marsya Putri Erin, and Azib. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Penggemar K–Pop.” Bandung Conference Series: Business and Management 2(2):1092–98. doi: 10.29313/bcsbm.v2i2.3578.
- Syahwildan, M., G. A. Prasetyo, 2022. “Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.” Pelita Manajemen 01(01):29–38.
- Wahyuni, Sri Fitri, Radiman Radiman, and Dini Kinanti. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.” Owner 7(1):656–71. doi:
10.33395/owner.v7i1.1304.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 4(2), 222-243.
<https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.